

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴

Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln, Guba mengulas tentang ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai yang telah dikutip oleh Lexy J Moleong yaitu: (1) latar alamiah, penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian berdasarkan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (2) manusia sebagai alat (instrument), penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. (3) menggunakan metode kualitatif. (4) melakukan analisis data dengan menggunakan analisis induktif yaitu dari yang umum atau luas menuju yang sempit. (5) penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. (6) deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. (7) lebih mementingkan “proses” daripada “hasil”. (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus” yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. (9) untuk ditentukan keabsahan data :

²⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

mendefinisikan validitas, reabilitas dan obyektif. (10) mempunyai desain yang bersifat sementara karena terus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (11) hasil dari penelitian ini dibandingkan dan disepakati.²⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena pengujianya secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat, suatu peristiwa, atau suatu tempat penyimpanan dokumen tertentu, yaitu di KSSU Harum Daha Kota Kediri.

Peneliti mengambil judul “Strategi Pelayanan Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha Kota Kediri Dalam Meningkatkan Penjualan Produk”, dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data yang lebih valid. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²⁶

Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga keuangan syariah KSSU Harum Daha Kota Kediri yang berada di Jalan Penanggungungan Ruko Mitos Blok G No.16 Kediri, dengan fokus penelitian pada strategi pelayanan Koperasi Syariah dalam meningkatkan penjualan produk mudharabah.

²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998),4.

²⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁷ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²⁸ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses strategi pelayanan Koperasi Syariah dalam meningkatkan penjualan produk di KSSU Harum Daha Kota Kediri yang dilakukan oleh pimpinan, karyawan koperasi, dan nasabah.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.²⁹ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

²⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

²⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY), 73.

yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.³⁰

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang strategi pelayanan koperasi syariah serba usaha harum dhaha kota Kediri dalam meningkatkan penjualan produk. Maka metode ini penulis lakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya untuk melengkapi dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

2. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan strategi pelayanan koperasi syariah serba usaha harum dhaha kota Kediri dalam meningkatkan penjualan produk. Data didapatkan dari mengamati cara kerja karyawan KSSU Harum Daha Kota Kediri dan membuat catatan dari pengamatan tersebut.

³⁰ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

³¹ Nurbuko, *Metode Penelitian*, 70.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.³² Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/ lembaga, dengan kata lain datanya sudah “ matang ” atau jadi.³³

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.³⁴ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁵

1. Reduksi data atau Penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengodean dan menelusuri tema.

2. *Display data* atau Penyajian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

³³ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Sinar baru, 1998), 61.

³⁴ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142, 104.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

3. *Conclusi data* atau Menarik kesimpulan data

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:³⁶

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

³⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:³⁷

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan juga memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.

³⁷ Ibid., 85.